

## **ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has caused the tourism sector to experience a downturn in both rural and urban areas. This is also felt by the Nglanggeran Tourism Village. However, this condition did not last long because the Nglanggeran Tourism Village Manager carried out various innovations by utilizing information and communication technology in carrying out its development. One of the activities carried out by the Pokdarwis of the Nglanggeran Tourism Village is the development of tourism based on smart tourism. Therefore the Nglanggeran Tourism Village was made a digital pilot tourism village by the Ministry of Tourism and Creative Economy during the Covid-19 Pandemic. Therefore, this study aims to find out how the development of the Nglanggeran tourism village is based on smart tourism during the Covid-19 Pandemic.

The conceptual framework used in this study is smart tourism destinations. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Then the data analysis technique used in this study is the triangulation technique. The results of this study concluded that the successful development of the Nglanggeran tourist village during the Covid-19 pandemic was because they had already carried out a digitalization-based tourism development transformation even before the Covid-19 pandemic arrived. However, during the Covid-19 pandemic, development towards digitalization was further maximized. Digital transformation has become an extraordinary breakthrough in the development of tourist villages during the Covid-19 Pandemic. This is considering that in the current 4.0 era, the behavior of Indonesian people cannot be separated from using the internet in their daily lives. In addition, the manager's willingness to innovate was one of the keys to the success of the Nglanggeran Tourism Village during the Covid-19 Pandemic to maximize tourism development towards smart tourism. Because a smart tourism development practice is considered successful or emerges, that is, there must be a new movement and innovation.

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, Smart Tourism, Tourism Village Development.

## ABSTRAK

Pandemi covid-19 telah menyebabkan sektor pariwisata mengalami keterpurukan baik di pedesaan maupun di perkotaan. Hal tersebut juga dirasakan oleh Desa wisata Nglanggeran. Akan tetapi kondisi tersebut tidak bertahan lama dikarenakan Pengelola Desa wisata Nglanggeran melakukan berbagai inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan pengembangannya. Salah satu yang dilakukan oleh Pokdarwis Desa wisata Nglanggeran adalah pengembangan pariwisata berbasis digitalisasi. Oleh karena itu Desa wisata Nglanggeran dijadikan Desa wisata percontohan digital oleh Kementerian Pariwisata dan ekonomi Kreatif pada masa Pandemi Covid-19. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan Desa wisata Nglanggeran berbasis *smart tourism* pada masa Pandemi Covid-19.

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *smart tourism destination*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pengembangan Desa wisata Nglanggeran pada masa Pandemi Covid-19 dikarenakan mereka sudah melakukan transformasi pengembangan pariwisata berbasis digitalisasi bahkan jauh sebelum pandemi Covid-19 datang. Namun pada masa pandemi Covid-19 pengembangan ke arah digitalisasi lebih dimaksimalkan lagi. Transformasi digital menjadi sebuah terobosan yang luar biasa dalam pengembangan Desa wisata pada masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut mengingat pada era 4.0 sekarang ini perilaku masyarakat Indonesia yang tidak bisa lepas dari penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kemauan untuk berinovasi dari pengelola menjadi salah satu kunci keberhasilan Desa wisata Nglanggeran pada masa Pandemi Covid-19 untuk memaksimalkan pengembangan pariwisata ke arah *smart tourism*. Karena Sebuah praktik pembangunan pariwisata cerdas dianggap berhasil atau muncul yaitu harus ada sebuah gerakan dan inovasi yang baru.

**Kata kunci:** Pandemi Covid-19, *Smart Tourism*, Pengembangan Desa Wisata.